

ABSTRAK

NABILAH AMALIAH FITRI. Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Sirosis Hepatis Dengan Hipoalbuminemia Di RS X Batam Tahun 2026 (Studi Kasus). Dibimbing oleh ROZIANA, SST, M.Gizi dan SRI MULYANI, STP, M.Si.

Sirosis hepatis merupakan penyakit hati kronis yang dapat menyebabkan komplikasi seperti hipoalbuminemia dan malnutrisi sehingga memerlukan penatalaksanaan melalui Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Penelitian ini bertujuan menggambarkan penatalaksanaan asuhan gizi pada pasien sirosis hepatis dengan hipoalbuminemia di RS X Batam. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan desain studi kasus pada satu pasien rawat inap melalui tahapan pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi, serta monitoring dan evaluasi. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami malnutrisi berat berdasarkan Lingkaran Lengan Atas (LILA) 15 cm, kadar albumin 2,0 g/dL, serta asupan energi dan zat gizi makro kurang dari 80% kebutuhan. Diagnosis gizi yang ditegakkan adalah asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan mual dan penurunan nafsu makan yang dibuktikan dengan rendahnya asupan energi dan zat gizi. Intervensi berupa pemberian diet tinggi energi tinggi protein disesuaikan dengan kondisi pasien. Selama tiga hari implementasi PAGT ditemukan peningkatan asupan makan dan perbaikan beberapa keluhan klinis, namun perubahan tersebut tidak dapat diatribusikan hanya pada intervensi gizi karena pasien juga menerima terapi medis dan tidak dilakukan pemeriksaan biokimia pascaintervensi. Disimpulkan bahwa penerapan PAGT secara sistematis berperan dalam mendukung pemenuhan asupan dan pemantauan kondisi klinis pasien sirosis hepatis dengan hipoalbuminemia, sehingga disarankan tenaga kesehatan khususnya ahli gizi menerapkan PAGT secara optimal untuk mendukung pelayanan dan pemantauan terapi pasien.

Kata Kunci: Sirosis hepatis, hipoalbuminemia, malnutrisi, proses asuhan gizi terstandar, studi kasus.

ABSTRACT

NABILAH AMALIAH FITRI. Penatalaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar Pada Pasien Sirosis Hepatis Dengan Hipoalbuminemia Di RS X Batam Tahun 2026 (Studi Kasus). Dibimbing oleh ROZIANA, SST, M.Gizi dan SRI MULYANI, STP, M.Si.

Hepatic cirrhosis is a chronic liver disease that can cause complications such as hypoalbuminemia and malnutrition, which can lead to a decline in the patient's clinical condition. Therefore, management through the Standardized Nutrition Care Process is necessary. This study aims to describe the management of SCP in patients with hepatic cirrhosis and hypoalbuminemia at X Hospital, Batam. This study used a descriptive method with a case study design on one inpatient. Data collection included nutritional assessment (anthropometric, biochemical, physical/clinical, and dietary history), nutritional diagnosis, intervention, and monitoring and evaluation. The results showed that the patient was severely malnourished, based on a mid-upper arm circumference (MUAC) of 15 cm, low albumin levels (2.0 g/dL), and energy and macronutrient intakes below 80% of the recommended daily intake. The established nutritional diagnosis was inadequate energy and protein intake related to decreased appetite and disease condition. The intervention consisted of a high-energy and high-protein diet tailored to the patient's condition. During the three days of PAGT implementation, dietary intake increased and several clinical complaints improved; however, these changes cannot be attributed solely to the nutrition intervention, as the patient also received medical therapy and no post-intervention biochemical examination was performed. It was concluded that systematic implementation of PAGT played a role in supporting adequate intake and monitoring the clinical condition of a patient with hepatic cirrhosis and hypoalbuminemia. Therefore, it is recommended that healthcare professionals, particularly nutritionists, optimally implement PAGT to support patient care and monitoring.

Keywords: Hepatic cirrhosis, hypoalbuminemia, malnutrition, standardized nutrition care process, case study.